

PRAKATA

UBI KAYU, semakin penting posisinya dalam pertanian di Indonesia, karena berperan sebagai sumber pangan kaya karbohidrat, bahan pakan, bahan baku berbagai industri, serta bahan baku energi (bioetanol). Meski sebelumnya dipandang kurang penting, saat ini ubi kayu sudah menjadi komoditas rebutan untuk berbagai keperluan di atas. Dengan perkembangan kebutuhan untuk pangan, pakan, dan industri yang terus meningkat maka produksi ubi kayu harus ditingkatkan. Saat ini berbagai daerah di Indonesia mengembangkan ubi kayu secara intensif.

Agar produksinya optimal, pengembangan budidaya ubi kayu memerlukan teknologi yang sesuai dengan agroekologi daerah yang bersangkutan. Untuk itulah, buku ini, dengan data hasil penelitian di beberapa lokasi dengan agroekologinya beragam, diharapkan dapat memberikan sumbangan teknologi untuk mendukung percepatan peningkatan produksi ubi kayu.

Komponen teknologi yang dipaparkan dalam buku ini relatif lengkap, mulai dari aspek biologi, budidaya, termasuk pengendalian hama, penyakit, dan kekurangan unsur hara serta pemanfaatan dan pengembangannya. Untuk memudahkan pengguna, buku ini dilengkapi dengan foto-foto berwarna. Kami mengharapkan buku ini dapat menjadi pegangan, agar penerapan teknologi budidaya ubi kayu dapat dijalankan dengan tepat sehingga memberikan hasil umbi yang tinggi dan berkualitas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Uralkali Trading Company melalui PT Lautan Luas Tbk. yang telah bekerja sama dengan Balitkabi menyelenggarakan penelitian ubi kayu di beberapa lokasi, yang hasilnya digunakan sebagai dasar penyusunan buku ini. Juga kepada para penyunting yang telah menyiapkan sejak awal hingga buku ini diterbitkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi kawan-kawan petani, penyuluh, dan para pihak lain yang menggeluti ubi kayu.

Jakarta, November 2016

Kepala Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
(Balitkabi)

Dr. Didik Harnowo

